

ABSTRAK

Saat ini pemerintah berupaya menangani tingginya tingkat penghindaran pajak dengan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*), dan menerapkan *Corporate Social Responsibility* perusahaan yang merupakan bagian dari *Good Corporate Governance*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Avoidance* di Perusahaan Perbankan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *causal explanatory* dengan strategi arsip. Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2015. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 perbankan yang sesuai dengan kriteria. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial, tidak terdapat pengaruh antara indikator Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Dewan Komisaris terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan Indikator Komite Audit dan *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan secara simultan terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Avoidance* sebesar 55%.

Kata kunci : Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Komite Audit, *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, *Tax Avoidance*

ABSTRACT

Currently, the government is trying to handle the high levels of tax evasion by improving the quality of corporate governance (GCG), and applying the company's Corporate Social Responsibility which is part of the Good Corporate Governance. The purpose of this study to determine the effect of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility in Corporate Banking Tax Avoidance. This research included in this type of strategy research causal explanatory archives. The object of this research is the Banking Companies listed on the Stock Exchange in 2012-2015. The number of samples in this study as many as 50 banks that match the criteria. The analytical method used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression. Based on the results, partially, there is no influence between Institutional Ownership indicator, Managerial Ownership and Board of Commissioners on Tax Avoidance. While indicators of the Audit Committee and the Corporate Social Responsibility has a partial effect on Tax Avoidance. While simultaneously there is the influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Avoidance Tax of 55%.

Words - keywords: Institutional Ownership, Managerial Ownership, the Board Audit Committee, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Tax Avoidance

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah	20
1.3. Tujuan Penelitian	20
1.4. Manfaat Penelitian	21
1.5. Sistematika Penulisan.....	21
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, MODEL dan HIPOTESIS PENELITIAN	
2.1. Landasan Teori.....	23
2.1.1 Tinjauan Umum Tentang Pajak	23
2.1.1.1 Pengertian Pajak.....	23

2.1.1.2 Perencanaan Pajak.....	24
2.1.1.3 Manfaat Perencanaan Pajak	25
2.1.1.4 Manajemen Perpajakan	25
2.1.2 Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)	28
2.1.2.1. Indikator Penghindaran Pajak	30
2.1.3 Good Corporate Governance.....	30
2.1.3.1 Teori Corporate Governance.....	32
2.1.3.2 Prinsip – Prinsip Corporate Governance	35
2.1.4 Corporate Social Responsibility	37
2.1.4.1 CSR Disclousure	38
2.1.4.2 Konsep Triple Bottom Line	39
2.1.5 Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance	41
2.1.5.1 Hubungan Kepemilikan Institusional dengan Tax Avoidance...	42
2.1.5.2 Hubungan Prosentase Dewan komisaris Independen dengan Tax Avoidance	43
2.1.5.3 Hubungan Kualitas Audit dengan Tax Avoidance.....	43
2.1.5.4 Hubungan Komite Audit dengan Tax Avoidance.....	44
2.1.6 Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance	45
2.1.7 Penelitian Terdahulu	48
2.2. Kerangka Pemikiran	51
2.3 Model dan Hipotesis Penelitian	56

BAB III OBJEK dan METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	60
3.2.Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	60
3.3 Metode Penelitian.....	62
3.3.1 Metode Pengumpulan Data	62

3.3.2 Pengujian Data	62
3.3.2.1 Uji Asumsi Klasik	62
3.3.2.1.1 Uji Normalitas	63
3.3.2.1.2 Uji Heterokedastisitas	63
3.3.2.1.3 Uji Multikolinearitas	64
3.3.2.1.4 Uji Autokorelasi	64
3.3.2.2 Pengujian Hipotesis	65
3.3.2.2.1 Uji Koefisien Determinasi	66
3.3.2.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	66
3.3.2.2.3 Uji Signifikansi Parimeter Individual	66
3.4 Definisi Operasional Variabel	67
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	76
4.1.1 Gambaran Umum Sample Penelitian	76
4.1.2 Statistik Deskriptif	76
4.1.3 Analisa Data dan Pengujian Hipotesis	78
4.1.3.1 Analisis Data	78
4.1.3.1.1 Uji Normalitas	78
4.1.3.1.2 Uji Multikolinearitas	79
4.1.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas	80
4.1.3.1.4 uji Autokorelasi	80
4.1.3.2 Analisis Regresi Berganda	81
4.1.3.2.1 Hasil Uji t (Parsial)	81
4.1.3.2.2 Hasil Uji F (Simultan)	90
4.1.3.3 Hasil Uji Koefisien Regre4si Linier Berganda	91
4.1.3.4 Hasil Uji <i>Adjusted</i> R2 (Koefisien Determinasi)	92
4.2 Implikasi Penelitian	93

BAB V SIMPULAN dan SARAN

5.1. Simpulan97

5.2. Saran.....98

DAFTAR PUSTAKA.....101



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	48
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Independen.....	73
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Dependen	74
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	76
Tabel 4.2 Normalitas Data	79
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	79
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	81
Tabel 4.6 Hasil Uji t (Parsial)	82
Tabel 4.7 Hasil Uji F (Simultan).....	90
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda	91
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Adjusted</i> R ² (Koefisien Determinasi).....	92



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pergeseran Paradigma Model Triple Bottom Line.....	51
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	55
Gambar 2.3 Model Penelitian	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel	108
Lampiran 2 Hasil Uji SPSS.....	110
Lampiran 3 Riwayat Hidup Penulis	116

